

## LAMPIRAN

### PEDOMAN WAWANCARA

#### **Pedoman wawancara untuk majelis gereja**

1. Apakah saudara pernah mengkhotbahkan ekoteologi?
2. Bagaimana atau pesan-pesan apa yang saudara sampaikan dari khotbah ekoteologi?
3. Bagaimana atau seperti apa model khotbah ekoteologi yang saudara sampaikan?
4. Bagaimana saudara mengaitkan dengan tema yang sudah ada?
5. Pendekatan apa yang saudara gunakan dalam menyampaikan khotbah ekoteologi/pesan pelestarian lingkungan kepada jemaat?
6. Bagaimana perubahan yang saudara lihat terhadap perilaku jemaat kepada lingkungan setelah menyampaikan khotbah lingkungan ekoteologi?

#### **Pedoman wawancara untuk jemaat**

1. bagaimana atau pesan-pesan apa yang disampaikan dari khotbah ekoteologi kepada jemaat?
2. Adakah perubahan perilaku jemaat dalam menjaga lingkungan setelah mendengar khotbah ekoteologi?

### Transkrip Hasil Wawancara

No	Informan	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pdt. Christain Banna' S.Th (19 November 2024)	Apakah saudara pernah berkhotbah tentang ekoteologi?	Saya pernah pernah berkhotbah mengenai ekoteologi, biasanya di ibadah-ibadah seperti ibadah rumah tangga dan itu sering saya sampaikan.
	Pnt. Yohana Marungu (06 November 2024)		Kalau khotbah ekoteologi hampir tidak pernah saya sampaikan.
	Pnt. Tabita (06 November 2024)		Mengenai khotbah lingkungan sangat jarang saya sampaikan, itu baru disampaikan ketika ada tema yang berkaitan dengan lingkungan
2.	Pdt. Christian Banna' S.Th (19 November 2024)	Bagaimana atau pesan-pesan apa yang disampaikan dari khotbah ekoteologi	biasanya tentang dampak ada dua dampak to. e pertama dampak lingkungan bagaimana kita merawat lingkungan itu supaya bisa berdampak baik kepada kita e kemudian yang kedua bisa

		<p>berdampak ekonomi (suara motor dan suara ayam) jadi biasa itu yang biasa saya tekankan di khotbah kalau e biasanya saya pakek e apa, yang namanya sebab akibat (suara ayam). ya sebab akibat, kalau kita perlakukan lingkungan dengan baik tentu akibatnya akan positif tapi kalau dilakukan secara tidak baik (suara ayam) tentu dampaknya tidak baik.</p>
	<p>Pnt. Tabita (06 November 2024)</p>	<p>pastinya nak menyangkut tentang lingkungan, pesan-pesan yang saya sempat simak itu e lebih kepada penjelasan tentang tanggung jawab manusia kepada lingkungannya nak.. biasa itu e apa namanya biasa pak pendeta terapkan tentang dampak ketika lingkungan yang tdk baik dengan lingkungan yang baik</p>

			buda payatok pa tang dikilalai mo nak hehe (sambi tertawa).
	Pnt. Yohana Marungu (06 November 2024)		kalo itu ya pasti tentang lingkunganlah juga pasti itu menyangkut firman Tuhan tentang lingkungan. Sssuuu (mengusir ayam) aduhhh kebiasaan ini ayam masuk rumah ee
	Paulus Pundu (anggota jemaat) 06 November 2024		ya artinya peningkatan ekonomi jemaat (suara anak-anak) yo yari to tu biasa di rangi nah sala satunya memang e ini menanam, (bunyi air kran) na kemudian yang kedua e tentang penanaman pohon alpukat dan e banyak lag e apa e tanaman-tanaman yang bisa dikembangkan disini (bunyi air dari kran) dan itu pak pendeta e sering mencoba tanaman dari luar
	Amelia Datu Bua' (anggota jemaat) 06 November 2024)		oo kalo itu ya mungkin itu lebih kepada e ini dek tentang pengelolaan

		<p>lingkungan dek bisa di bilang apa ya ini memang bapak sering sekali itu mengajak jemaat disini untuk mengelola lahan-lahan kosong dek e contohnya mo saja itu yang bisa dilihat sekarang (suara anak-anak)itu yang di gereja e bapak semua itu yang punya apa namanya e pemikiran sehingga ada itu tanaman tanaman di samping-samping gereja</p>
	<p>Lince Musa (anggota jemaat) 06 November 2024</p>	<p>e mi mi misalnya kan kalo misalnya pemeliharaan lingkung itu juga sala satu bagian dari iman.. e.. jadi, ya jadi kita harus memelihara ini.. memelihara lingkungan ya gitu.. misalnya tidak apa e membuang sampah sembarangan ya begitu to ya misalnya kita e apa (suara ketukan palu) misalnya di pameloi tegmai dibersihkan e lingkunganta</p>

			sama halnya juga digereja jadi biasa jemaat itu ma apa e dia ajaka jemaat untuk kerja bakti jdi begitu
3.	Pdt. Christian Banna' S.Th (19 November 2024)	Bagaimana atau seperti apa model Khotbah ekoteologi yang disampaikan	kalau modelnya sendiri biasa sampaikan dalam bentuk ilustrasi-ilustrasi misalkan conchong kongkrit saja saya hari ini menanam (suara ayam) e cabai perlakukan cabai itu dengan baik e apa merawat cabai itu dengan baik menggunakan pupuk organik tentu e yang saya dapatkan nantinya (suara mobil) bukan hanya uang tetapi jua kesehatan jika saya mengkonsumsi itu..
4.	Pdt. Christian Banna' S.Th (19 November 2024)	Bagaimana mengaitkan dengan tema yang sudah ada	ya kalo itu contoh saja garam dan terang saya biasa langsung fokus saa kepada pertanian dan itu tentang lingkungan kan biasa ada didalam (suara ayam) dikatakan kalo garam itu sudah tidak asin lagi e begitupun juga

			dengan pupuk to jadi e saya biasa kaitkan dengan lingkungan hidup tentang itu jika ada tema begitu to jadi penekanannya lebih kepada itu lingkungan hidup (suara ayam) dalam anu apa (suara ayam) misalkan dalam peristiwa-peristiwa yang lalu ada kejadian banjir ka longsor saya langsung kaitkan dengan itu dampak lingkungan hidup.
5.	Pdt. Christian Banna' S.Th (19 November 2024)	Pendekatan apa yang digunakan dalam menyampaikan khotbah ekoteologi/pesan pelestarian lingkungan kepada jemaat?	kalo pendekatan ya.. pendekatan yang saya gunakan itu lebih ke pendekatan alkitabiah dengan memilih teks yang relevan contoh seperti yang saya sebut tadi to. tentang garam dan terang biasanya kalo garang saya sudah bisa memfokuskan itu kepada lingkungan kayak yang saya bilang tadi na kalo sudah pendekatan alkitabiah saya juga lebih

			<p>ke pendekatan praktis ketika sudah menjelaskan kepada jemaat biasanya saya lebih langsung mengarahkan untuk melakukan itu to. e apa contoh kalo sudah saya berikan pemahaman tentang apa e jemaat yang harus memberikan perhatian kepada lingkungan atau tanah-tanah yang tidur atau gersang.. saya langsung mengarahkan mereka supaya bertindak terhadap tanah-tanah yang gersang sehingga menjadi e apa tanah yang hijau.</p>
6.	<p>Pdt. Christian Banna' S.Th (19 November 2024)</p>	<p>Bagaimana perubahan yang terjadi terhadap perilaku jemaat kepada lingkungan setelah menyampaikan khotbah lingkungan/ekoteologi?</p>	<p>dari perubahan atau khotbah itu e biasanya seperti yang sudah Nampak di Pulu'-pulu' to dulunya itu tanahnya sangat gersang tidak ada tanda-tanda kehidupan disitu e tanah itu dicap bahwa tid tidak aka nada</p>

			<p>hasilnya. Tapi setelah saya oleh saya perlihatkan contoh ke jemaat dengan menggarapnya dengan metode organi bagaimana kita menyuburkan tanah-tanah tandus tanah-tanah gersang ke tanah yang subur, jadi mereka mulai bergerak untuk mengikuti apa yang saya lakukan. Juga mereka berkolaborasi dengan pemahaman e yang lalu (suara ayam) misalkan per pertanian yang telah mereka lakukan yang berkolaborasu dengan apa yang telah saya lakukan, jadi mereka mulai (suara anak-anak) e dulunya gersang sekarang sudah hijau e bisa mengena'kan mata to dan juga agak mengenakan dompet mereka hehe. Kalau secara umum perubahan jemaat mungkin delapan puluh persen mi sudah terapkan</p>
--	--	--	--

			<p>itu e masih ada dua puluh persen (suara ayam) yang acuh tak acuh asal anu saja to mungkin dipengaruhi juga faktor ini Pendidikan kemudia ekonomi mereka, karna kan biasanya e apa (suara ayam) contoh saja contoh kongkrit kalua saya di mimbar to pakek ilustrasi tissu ka atau sampah e saya kemudia menyampaikan pengalaman pribadi kalua saya itu dulu masih apa. e kalo makan gula-gula plastiknya itu saya taro dikantong dulu sebelum saya liat tempat sampah. e kalua saya sudah liat tempat sampah saya buang disitu. Itu e saya biasa khotbahkan tapi ujung-ujungnya mereka buang sampah sembarangan yang Sebagian itu (suara ayam) e saya sudah siapkan tempat sampah itu dibelakang</p>
--	--	--	--

			tempat sampah saya belikan tapi ya masih anu kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya belum maksimal (suara motor)
	Pnt. Tabita (06 November 2024)		perubahannya bisa dibilang ada nak, terbukti dari Sebagian kami jemaat yang mau mendengarkan dan mengikuti apa yang disarankan pak pendeta tentang itu na apa bisa juga dibilang ada pi Sebagian jemaat disini na memag kapala batu duka hehe (sambal ketawa) apalagi kalo di bilang perubahan setelah mendengarkan khotbah e teang diissan lapokadai tok nak, mungkin itu tergantung dari setiap yang mendengar apakah mereka mau berubah atau tidak. ya itu mi ku bilang tadi nak, ini pak pendeta biasa langsung mengarahkan

			<p>jemaat untuk pengelolaan lingkungan dengan baik, e itu mi tadi sekarang di arahkan lagi kami jemaat dalam penanaman Lombok katokkon e disitu mi dilihat kalo ada jemaat Sebagian yang mau mengerjakan yang diarahkan pak pendeta jadi disitu juga mengerti mi jemaat nak, kalo memang lingkungan ini memang harus perlu untuk di Kelola dengan baik tidak dibiarkan begitu saja nak.. sebelumnya itu nak kami diarahkan pak pendeta tentang pengelolalan kopi, karna memang sempat kami disini agaknya mulai malas Kelola kopi sampai hamper punah tapi kami diarahkan lagi untuk kelola Kembali (suara babi) ada juga itu nag sempat kami tanam alpukat nak dan itu jemaat disini ada Sebagian yang mau ikut menanam</p>
--	--	--	--

			juga daripada kosong ini tanah.
	Pnt. Yohana Marungu (06 November 2024)		iyalah pastilah ada itu e ada jemaat yang melakukan septi yang dilakukan pak Tian tapi ada juga sebagian yang tidak ada apa yaa e bisa di bilang tidak ad rasa perhatiannya kepada lingkungan na itu juga masih banyak
	Paulus Pundu (anggota jemaat) 06 November 2024		artinya berpengaruh bagi masyarakat-masyarakat dan yang mau melakukan. Na biar penyampaian dari siapaun kalo memang dia tidak melakukan e kemudian e kalo saya melihat perubahan yang e jemaat atau masyarakat e yanna dipokada bangri e kadang tegpa na tama tangnga na to. tapi e yanna denmo dibuktikan na tiroi anna tongan palek (suara hujan). ah baru mereka ikut

		<p>melakukan.. ah gitu. begini contoh ma' lada ko yanna sae tok e apa Namanya tok to ma'baluk-baluk lada tu matik jadi jarang mo tau mangalli lada hanya sekarang e (suara hujan makin deras) cuman e satu satu kali saja e membeli karna tegmo sae tu mas mas ma baluk-baluk utan sia lada taek mo ku tiro sae.</p>
	<p>Amelia Datu Bua' (anggota jemaat) 06 Noveber 2024)</p>	<p>kalo perubahan itu nampak sekali dia bisa itu dilihat dari perubahan perilakunya kami disini dek e apa namanya ini pak pendeta sebelum datang disini ini jemaat disini dek agak malas kelola lahan.. apalagi kalo lahan itu sudah ditumbuhi rumput itu e apa lagi ini rumput yang na makan kerbau malas mi dia jemaat disini kelola itu tapi sekarang itu bisa dilihat Sebagian kami jemaat disini setelah</p>

		<p>diarahkan pak pendeta sudah banyak mi yang apa namanya e mulai Kelola Kembali lahan-lahan yang kosong itu dek. baru e apa ini bapak bisa dikata orangnya peduli kebersihan dek.. biasa itu disekitaran gereja jarang sekali dibilang kotor pokoknya bersih lah e bisa dibilang bapak ini peduli lingkungan bersih juga dek.</p>
	<p>Lince Musa (anggota jemaat) 06 November 2024</p>	<p>ya pastinya ada pengaruh ya, begini kayak sejak kayak menanam itu kan biasa tidak berhasil na dengan adanya pak pendeta kan mengjar tentang bagaimana cara pemupukan kayak sudah ada hasil dulu kan karna memang orang asal tanam saja ya e kalo tanam ya kalo berbuah e tapi untuk caranya supaya berbuah dengan baik itu tidak ditau</p>

			<p>(suara anjing). ini saja di rumahnya Pak Matius disana e kan disamping kantor lembang itu to dul dulu dibawa tu kosong sayur babi saja yang ada di situ sekarang itukan ada sudah lomboknya ada sayur sayurannya ada bawang.</p>
--	--	--	---